

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi ialah satuan pendidikan yang menyediakan berbagai program akademik setelah pendidikan SMA/SMK/MA Sederajat seperti Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), dan Program Doktor (S3). Perguruan tinggi meliputi Universitas, Institusi, Politeknik dan berbagai lembaga pendidikan tinggi lainnya. Individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi disebut dengan istilah mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berperan dalam proses pembelajaran, pengetahuan akademik maupun pengembangan keterampilan. Salah satu keberhasilan peranan mahasiswa dalam menempuh pendidikan yakni bisa menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau lulus tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.

Tugas Akhir atau skripsi sebagai salah satu karya ilmiah yang menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi. Perkara tersebut didukung dengan yang diungkap oleh Muryono (2022) "Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa untuk membahas suatu topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil tinjauan pustaka oleh para ahli, hasil penelitian, atau hasil pengembangan (percobaan)". Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses yang ada dalam penyusunan skripsi.

Skripsi merupakan tahap untuk menyelesaikan tugas akhir yang berupa karya ilmiah yang harus diselesaikan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Menyelesaikan skripsi memerlukan waktu paling lambat 1 (tahun). Ideal mahasiswa menyelesaikan tugas akhir ialah 3,5 tahun sampai 4 tahun atau 7- 8 semester. Menyelesaikan skripsi merupakan tujuan besar yang memerlukan suatu komitmen dalam menjalaninya, setiap tahap proses membutuhkan banyak waktu, upaya dan dedikasi. Tantangan yang mungkin muncul selama proses penulisan skripsi dapat diatasi dengan memiliki komitmen yang baik.

Dalam menyelesaikan skripsinya, mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi akan menyelesaikannya dengan baik. Jika mereka bekerja tanpa kenal lelah dan hanya bergantung pada motivasi, maka kinerja mereka juga akan baik.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sarderman (dalam Rusniyanti 2021:4), “Ada beberapa ciri-ciri motivasi menyelesaikan disertai, antara lain: menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan (berani menghadapi permasalahan dan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi), ketekunan dalam menghadapi kesulitan (tidak menyerah), dan kegigihan dalam menghadapi tugas. Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa sarjana untuk menyelesaikan skripsi mereka. Mahasiswa yang sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsinya akan mendapat insentif yang lebih besar untuk melakukan tindakan-tindakan yang memajukan skripsinya.

Diketahui hingga bulan Desember 2020, masih banyak mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya, berlandaskan peristiwa yang terjadi di salah satu program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2015–2020. Mahasiswa yang akan lulus pada tahun 2021 per Juni 2021 berjumlah 34 orang. Tiga mahasiswa lulus dengan masa studi kurang dari lima tahun, dua orang lulus dengan masa studi kurang dari empat tahun, dan 29 orang lulus dengan masa studi empat hingga lima tahun. Informasi yang dikumpulkan menunjukkan bahwa beberapa siswa kurang memiliki motivasi saat menulis skripsi. Rendahnya motivasi siswa tercermin dari masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis dan mudah menyerah jika tidak dapat menemukan buku untuk dibaca. Perkara tersebut juga terlihat dari kenyataan bahwa beberapa siswa tidak berhati-hati dalam merevisi pekerjaannya setelah orientasi ada yang hanya merevisi menjelang masa orientasi berikutnya, dan ada pula yang hanya merevisi di waktu senggang (Mahmuda, 2021).

Berlandaskan *prasurvey* yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2023 oleh penulis terhadap 10 mahasiswa melalui wawancara sehingga dapat diperoleh keterangan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling yang sedang menyelesaikan skripsi memiliki motivasi menyelesaikan skripsi yang rendah, perkara tersebut ditunjukkan dengan terdapat mahasiswa yang mudah putus asa ketika tidak mendapatkan referensi jurnal atau buku bacaan yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi, rasa takut akan kegagalan, mahasiswa sering menunda-nunda mengerjakan skripsi dan mahasiswa masih sering beranggapan skripsi ialah tugas akhir yang sulit untuk dikerjakan sehingga mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri, mahasiswa juga kurang memiliki tanggung jawab dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa mengalami kebingungan atau tidak tau kapan harus memulai dan memulai darimana, sehingga skripsinya

tidak berprogres. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Insyirah ayat 6-8 yang berbunyi

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (Q.S Al-Insyirah’: 8).

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan terhadap apapun yang tengah dihadapi. Seperti dalam proses penyusunan skripsi. Semua hal akan terjadi bagi individu yang percaya kepada Allah dan selalu berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang dimiliki.

Salah satu unsur internal yang menghambat mahasiswa menyelesaikan skripsinya ialah motivasi. Alasan di balik Memotivasi seseorang untuk melaksanakan tugas tertentu yang ingin dilakukannya didefinisikan oleh Uno (2021:8) sebagai “motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri individu untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Perkara tersebut dapat dilihat sebagai motivasi yang datang baik dari dalam maupun dari luar diri dan mendorong seseorang mencapai tujuannya, menurut sudut pandang di atas.

Motivasi sangat penting dalam menyelesaikan skripsi, dengan memiliki motivasi yang kuat juga dapat meningkatkan ketahanan terhadap penundaan pekerjaan penulisan skripsi, yang sering kali menjadi masalah dalam penyelesaian skripsi. Dengan begitu, motivasi sebagai kunci dalam membantu mahasiswa mempertahankan komitmen mahasiswa terhadap tujuan akademis untuk menyelesaikan skripsi. Menyelesaikan skripsi perlu motivasi dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Santrock (2017) “faktor yang mempengaruhi motivasi salah satunya yakni menentukan tujuan, merencanakan, memonitoring kemajuan kearah tujuan”. Menentukan tujuan yakni dengan adanya tujuan yang jelas, individu diharapkan dapat lebih fokus dan termotivasi untuk mencapai tujuan dan yang terakhir ada merencanakan, yakni tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan juga merupakan bagian penting dari regulasi diri. Dengan memiliki rencana yang terorganisir, individu dapat mengatur waktu dan sumber dayanya dengan lebih efektif, serta memantau kemajuan secara sistematis. Memonitori kemajuan kearah tujuan, yakni memantau kemajuan menuju tujuan ialah aspek penting dari regulasi diri. Dengan secara teratur mengevaluasi kemajuan, seseorang dapat mengidentifikasi dimana individu perlu melakukan perubahan atau meningkatkan upayanya dan

mengubah strategi jika diperlukan. Dari yang sudah dijelaskan di atas bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan skripsi yakni terdapat unsur-unsur yang terkait dengan faktor internal yang biasa disebut dengan regulasi diri.

Motivasi menjadi pendorong yang memulai proses penyelesaian skripsi sementara regulasi diri diperlukan untuk memastikan bahwa motivasi tersebut dipertahankan untuk menangani hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses menyelesaikan skripsi. Jadi kedua faktor ini saling bekerja sama untuk membantu mencapai tujuan akademis mahasiswa.

“Regulasi diri adalah kemampuan seseorang mengatur diri sendiri dengan cara merencanakan, mengarahkan, monitoring, dan mengevaluasi diri” menurut Dewi (2021). Lalu menurut Manab (dalam Arum & Khoirunnisa, 2021: 188) “Regulasi diri merupakan proses individu untuk mengatur dan memperbaiki diri serta mempunyai tujuan yang ingin dicapai setelah mencapai tujuan tersebut maka terdapat proses evaluasi pada pencapaian tersebut”. Setelah tujuan tersebut tercapai, diikuti prosedur evaluasi. Dalam konteks menyelesaikan skripsi, regulasi diri membantu mahasiswa mengatasi tantangan seperti menunda-nunda tugas, kelelahan, kecemasan yang dapat menghambat kemajuan individu. Dengan menggunakan strategi regulasi diri yang efektif, seperti mengatur jadwal studi, dan memotivasi diri sendiri, mahasiswa dapat mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsinya.

Berlandaskan pembahasan mengenai permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang hubungan antara regulasi diri dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada mahasiswa yang berjudul **“Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini ialah rendahnya motivasi menyelesaikan skripsi, yang dirumuskan sebagai berikut berlandaskan latar belakang masalah tersebut di atas: Apakah ada hubungan antara regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Metro Muhammadiyah?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Metro Muhammadiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Jika penelitian ini berhasil dilakukan, hasil penelitian ini akan memiliki kegunaan. Beberapa manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini dapat memberikan ide-ide baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bimbingan dan konseling pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan mahasiswa gambaran yang jelas dan wawasan terbuka tentang alasan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.
- b. Bagi penulis selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang serupa, yakni penelitian hubungan regulasi diri dengan motivasi menyelesaikan skripsi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak melampaui batas topik yang dibahas, ruang lingkup penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Jenis penelitian : Korelasi
3. Subjek penelitian : Mahasiswa Bimbingan dan Konseling
4. Objek penelitian : Regulasi Diri (x) dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi (y)
5. Lokasi penelitian : Universitas Muhammadiyah Metro
6. Waktu penelitian : Tahun 2023/2024